

## **PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN SAMPAH PADA KAWASAN WISATA PANTAI**

**Titi Darmi<sup>1</sup>, Meta Aryanti<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Bengkulu<sup>1,2</sup>

metaaryanti@gmail.com<sup>2</sup>

### **ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada kawasan Wisata Pantai Kota Bengkulu. Metode penelitian adalah kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Data dan informan sebanyak enam orang dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di pantai Kota Bengkulu. Partisipasi masyarakat tersebut dipengaruhi oleh tiga hal utama yaitu kemauan, kemampuan dan kesempatan masyarakat untuk partisipasi. Masih perlu adanya peningkatan dari masyarakat untuk dapat melakukan partisipasi pengelolaan sampah dan kurangnya sarana prasarana sampah di kawasan pantai yang mempengaruhi sampah dibuang sembarangan. Simpulan penelitian ini bahwa masyarakat sudah mulai sadar dan berupaya dalam berpartisipasi untuk mengurangi sampah di kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu akan tetapi masih perlu adanya penambahan, perbaikan atau penggantian sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai di beberapa titik pantai.

**Kata Kunci:** *Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Sampah*

### **ABSTRACT**

*The purpose of this study was to determine community participation in waste management in the coastal tourism area of Bengkulu City. The research method is qualitative by using descriptive methods. Data and informants as many as six people with data collection techniques namely observation, interviews, and documentation. The results showed that there was community participation in waste management on the coast of Bengkulu City. Community participation is influenced by three main things, namely the willingness, ability, and opportunity of the community to participate. There is still a need for improvement from the community to be able to participate in waste management and the lack of waste infrastructure in coastal areas which affects waste dumped carelessly. The conclusion of this study is that the community has begun to be aware and is trying to participate in reducing waste in coastal tourism areas in Bengkulu City, but there is still a need for additions, repairs or replacement of infrastructure that is no longer suitable for use at several coastal points.*

**Keywords:** *Community Participation, Waste Management*

## **PENDAHULUAN**

Padatnya jumlah penduduk di suatu wilayah dapat mempengaruhi kondisi lingkungan, salah satu kemungkinan kondisi lingkungan yang terpengaruh adalah bertambahnya volume sampah. Permasalahan sampah merupakan permasalahan yang krusial, bahkan sampah bisa dikatakan sebagai permasalahan kultural karena dapat berdampak pada setiap sisi kehidupan manusia (Sudradjat, 2006).

Sampah banyak ditemukan di daerah wisata terutama daerah pantai, karena daerah wisata adalah daerah yang banyak dikunjungi dan banyak kegiatan yang bisa dilakukan di daerah wisata. Aktifitas yang dilakukan di kawasan pantai ini dapat menimbulkan pertambahan sampah dan masalah yang dihadapi adalah pengelolaan sampah.

Masalah sampah yang berada di daerah kawasan wisata pantai juga terjadi di Kota Bengkulu, Kota Bengkulu merupakan daerah dengan panjang pantai kurang lebih 17 km. Banyak pantai di Kota Bengkulu yang memiliki keindahan alam, tetapi keindahan tersebut terhalang oleh tumpukan sampah yang berada di kawasan pantai.

Kebijakan pengelolaan sampah merupakan tanggungjawab dari instansi pemerintah, kebijakan ini merupakan bentuk dari pelayanan yang diberikan pemerintah untuk masyarakat. Pemerintah Kota Bengkulu mengeluarkan Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2011 tentang pengelolaan sampah terkhusus dalam pasal 1 ayat (23) yang merupakan pengelolaan sampah didaerah khusus termasuk daerah wisata.

Sampah yang menumpuk bukan hanya sampah yang berasal dari aktifitas manusia seperti sampah plastik, kaleng, kaca dan lain-lain tetapi sampah di pantai juga berasal dari alam seperti sampah dedaunan, ranting dan kayu.

Pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu masih menyisakan permasalahan karena sampah yang masih menumpuk dan kebiasaan membuang sampah sembarangan serta kurangnya sarana prasarana sampah untuk masyarakat umum menjadikan sampah semakin hari semakin menumpuk.

Pengelolaan sampah merupakan pengendalian sampah yang dihasilkan mulai dari penyimpanan, pengumpulan, pengangkutan dan pembuangan akhir sampah. Pengelolaan sampah bukan hanya tanggungjawab pemerintah saja, tetapi pengelolaan sampah memerlukan tanggungjawab kesadaran dan kemandirian dari masyarakat.

Partisipasi yang dilakukan masyarakat untuk pengelolaan sampah dapat memberikan pengertian kepada warga akan pentingnya lingkungan yang higienis dan sehat, serta dapat menguatkan inisiatif warga untuk menjaga, memelihara serta menaikkan fungsi lingkungan.

Berdasarkan perihal yang telah diuraikan maka muncullah pertanyaan apakah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah benar-benar akan membantu menyelesaikan masalah sampah pada kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu. sebab hal tersebut menjadi krusial untuk bisa meninjau lagi pentingnya kerjasama antara masyarakat dan pemerintah terkait masalah sampah agar dapat menimbulkan solusi yang dapat mengurangi masalah sampah di kawasan wisata pantai. Penelitian homogen pernah dilakukan oleh Kristian Bessie di Tahun 2021 menggunakan lokasi penelitian pada Kota Kupang yang fokus melihat sejauh mana partisipasi masyarakat yang dilakukan untuk mengelola sampah di pantai Bira, dan hasil dari penelitian tersebut adalah masyarakat ikut dalam pembuatan kebijakan sampai dengan pengawasan hasil

dari mulai partisipasi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan dan pemanfaatan, yang mana realita menunjukkan bahwa masyarakat melakukan partisipasi dengan keinginan diri sendiri dan arena adanya kesempatan.

Penelitian ini berfokus pada partisipasi yang dilakukan oleh masyarakat dalam pengelolaan sampah pada kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu, dengan berdasarkan teori yang dikemukakan oleh Isbandi (2012) yaitu kemauan, kemampuan, serta kesempatan warga untuk berpartisipasi. Peneliti menemukan keterangan berdasarkan pemantauan mendalam yang dilakukan baik asal media online atau mendatangi tempat wisata pantai pada Kota Bengkulu, peneliti menemukan adanya persoalan yang terjadi seperti masih banyaknya sampah yang berserakan, kurangnya sarana prasarana sampah di pantai, sarana prasarana sampah yang kurang terawat, dan masih banyak pengunjung yang membuang sampah asal-asalan. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana partisipasi warga dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif guna mengetahui fenomena persoalan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di daerah wisata pantai Kota Bengkulu yang bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, mendeskripsikan, dan menyebutkan secara rinci baik dari suatu keistimewaan atau keburukan dalam fenomena sosial. Sumber data penelitian ini dari data primer dan data sekunder. Data utama diperoleh dari melakukan wawancara dengan informan penelitian, data sekunder diperoleh asal dokumen-dokumen, buku-buku, serta laporan yang mempunyai korelasi dengan rumusan persoalan yang akan diteliti. Analisis data yg digunakan sang peneliti melalui tahapan langkah sesuai teori Miles, Huberman dan Saldana (2014) yaitu menganalisis data menggunakan tiga langkah: kondensasi data (data condensation), menyajikan data (data display), dan menarik simpulan atau pembuktian (conclusion drawing and verification).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah**

Sampah yang ada di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu berasal dari masyarakat, pengunjung dan pedagang di sekitar kawasan wisata pantai. Wadah yang digunakan untuk menampung sampah di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu diadakan oleh masing-masing pedagang, kerjasama warga dan dinas lingkungan hidup. Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu, yang peneliti lakukan adalah melihat apakah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu apakah berjalan baik atau tidak.

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada kawasan wisata pantai dapat berjalan dengan baik apabila seluruh masyarakat ikut andil dalam pelaksanaannya, keikutsertaan masyarakat dilihat dari kemauan, kemampuan dan

kesempatan yang ada karena hal tersebut merupakan hal yang muncul dari dalam diri individu.

### **Kemauan**

Dorongan kehendak yang berasal dari diri sendiri akan dapat menyelesaikan masalah sehingga kemauan akan muncul dari dalam diri masyarakat untuk dapat ikut berpartisipasi. Kemauan ini juga sebagai inisiatif dari individu sehingga masyarakat dapat mengambil bagian suatu partisipasi dalam pengelolaan sampah.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan masyarakat pada kawasan wisata pantai kota Bengkulu yang juga melakukan kegiatan seperti perdagangan telah bersedia dan mau ikut serta dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai. Tetapi, masih perlunya peningkatan yang signifikan dari dalam diri masyarakat baik masyarakat sekitar pantai, pengunjung atau seluruh masyarakat di kota Bengkulu agar pantai dapat terjaga kebersihannya, karena sampai sekarang sampah di pantai masih tersebar diberbagai tempat sehingga menimbulkan kurangnya keindahan dan kebersihan pantai.

### **Kemampuan**

Kemampuan adalah salah satu aspek untuk berpartisipasi dalam suatu hal yang bertujuan agar masyarakat dapat melakukan kegiatan dalam sebuah partisipasi untuk mencapai tujuan pengelolaan sampah yang baik dan adanya motivasi dari dalam diri.

Berdasarkan data yang telah diperoleh maka dapat di interpretasikan bahwa masyarakat sudah melakukan pengelolaan sampah walaupun belum secara maksimal tetapi upaya yang dilakukan seperti mengumpulkan sampah dan membuang sampah pada tempatnya, diharapkan dapat menjadi salah satu cara untuk dapat mengurangi sampah yang menumpuk, tetapi dalam hal ini juga perlu dukungan yang baik dari seluruh lapisan masyarakat terutama masyarakat yang memanfaatkan kawasan wisata pantai Kota Bengkulu.

### **Kesempatan**

Partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah masih diperlukan masyarakat untuk memiliki minat dan tujuan yang sama, hal tersebut dapat diwujudkan dengan adanya kesempatan partisipasi. Kesempatan ini digunakan untuk mendukung dalam menyelesaikan masalah dalam partisipasi masyarakat.

Melalui wawancara dan observasi ditemukan bahwa sudah banyak pedagang dipantai yang menyediakan tempat sampah pribadi guna mengurangi kegiatan membuang sampah sembarangan, sampah pribadi berbentuk tempat sampah dari tong, tempat sampah kantong kresek, tempat sampah plastik, tetapi masyarakat juga mengharapkan tempat sampah yang disediakan oleh pemerintahan terkait lebih banyak lagi agar masyarakat pada umumnya dapat membuang sampah sembarangan karena masih banyak masyarakat yang membuang sampah sembarangan salah satu alasannya adalah kurangnya sarana prasarana sampah di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu. Sarana Prasarana yang ada di pantai Kota Bengkulu

Tabel 1. Sarana dan Prasarana di Pantai Kota Bengkulu

No	Nama Tempat Sampah	Jumlah
1.	Tempat Sampah Permanen	6
2.	Tempat Sampah Kelurahan Malabero	32
3.	Tempat Sampah Kontainer Besi	2
4.	Tempat Sampah Tong	10
	Jumlah	50 Tempat Sampah

(Sumber: Hasil penelitian)

Sarana prasarana persampahan di daerah pantai masih sangat kurang, masih banyak titik lokasi dari daerah pantai yang belum ada tempat sampah yang menjadikan faktor utama pengunjung dan masyarakat membuang sampah sembarangan. Dari data tersebut juga banyak tempat sampah yang sudah tidak layak guna dan perlu adanya perbaikan agar masyarakat dapat membuang sampah pada tempatnya.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ditemukan masyarakat pada kawasan wisata pantai kota Bengkulu bersedia dan mau ikut serta dalam pengelolaan sampah di kawasan wisata pantai. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartono, 2020); (Ankesa et al., 2016); (Yuliastuti et al., 2013) yang menunjukkan bahwa kemauan berdampak positif terhadap partisipasi masyarakat. Kemauan yaitu kesadaran setiap orang yang berasal dari perasaan, inisiatif dan pertimbangan yang menyebabkan timbulnya aktivitas dengan tujuan memenuhi kebutuhan (Ahmadi, 1982). Kawasan wisata pantai yang bersih dan nyaman adalah harapan seluruh warga masyarakat baik yang tinggal di pantai maupun wisatawan dan merupakan tanggung jawab pengelola kawasan wisata.

Kemampuan adalah salah satu aspek untuk ikut berperan dalam suatu hal yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam melakukan beragam tugas seseorang atau masyarakat harus melakukan pekerjaan dengan baik dan tugas tersebut memiliki dorongan dari dalam diri untuk ikut aktif dalam kemasyarakatan baik pengelolaan sampah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah pada kawasan wisata pantai di Kota Bengkulu maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa masyarakat di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu terutama masyarakat yang melakukan kegiatan seperti berdagang adalah sudah adanya kesadaran dan upaya dalam pengurangan sampah di kawasan pantai tetapi perlunya kesadaran dan kemampuan yang juga dilakukan oleh seluruh masyarakat terutama pengunjung yang masih kurang memiliki kesadaran serta sarana prasarana sampah di kawasan wisata pantai Kota Bengkulu yang masih perlu adanya penambahan diberbagai titik kawasan pantai dan perbaikan atau penggantian sarana prasarana yang sudah tidak layak pakai.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, R., Dewilda, Y., & Putri, B. E. (2020). Kajian Awal Pengolahan Sampah Kawasan Wisata Pantai Carocok Kota Painan. *Jurnal Sains dan Teknologi: Jurnal Keilmuan Dan Aplikasi Teknologi Industri*, 20(1), 77. <http://dx.doi.org/10.36275/stsp.v20i1.244>
- Bessie, K. R. (2021). *Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kawasan Pantai Oesapa*. 6.
- Darmi, T. (2016). Penerapan Prinsip Good Governance untuk Layanan public. *Jurnal Administrasi Pembangunan*. Volume 4, Nomor 2, Maret 2016. Pp. 87-156. <https://jap.ejournal.unri.ac.id/index.php/JAP/article/view/4164>
- Djaguna, A., Pelle, W. E., Schadu, J. N., Manengkey, H. W., Rumampuk, N. D., & Ngangi, E. LA. (2019). Identifikasi Sampah Laut Di Pantai Tongkaina Dan Talawaan Bajo. *Jurnal Pesisir Dan Laut Tropis*, 7(3), 174. <https://doi.org/10.35800/jplt.7.3.2019.24432>
- Halilurrahman, H. (2020). Sistem Pengelolaan Sampah Pasar Pagesangan Kota Mataram. *Mataram. Universitas Muhammadiyah Mataram*, 25(07), 1–9. <https://repository.ummat.ac.id/969/>
- Halimah, M., Krisnani, H., & Fedryansyah, M. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Program Pengelolaan Sampah. *Share Social Work Jurnal*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i2.13272>
- Hastuti, B. D., Anwar, F., & Darmi, T. (2021). Implementasi Kebijakan Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Bengkulu Selatan. *Jurnal Ilmu Administrasi Dan Pemerintahan Indonesia Vol. 2 No. 2 December 2021*, 6(2), 173. <https://doi.org/10.33830/jiapi.v2i2.70>
- Jumarni. (2020). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Palattae Kecamatan Kahu Kabupaten Bone. In *Kekuatan Hukum Lembaga Jaminan Fidusia Sebagai Hak Kebendaan* (Vol. 21, Issue 2). <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/kimap/article/view/3896>
- Jusran. (2015). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Pantai Bira Kecamatan Bontobahari Kabupaten Bulukumba. *Ilmu Pemerintahan Universitas Muhammadiyah Makassar*, 3(1), 1–15. [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23488-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/23488-Full_Text.pdf)
- Karnowati, N. B., & Jayanti, E. (2020). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelaan Sampah Pantai Teluk Penyus Cilacap*. 15(2), 213–221. <https://doi.org/10.24843/EJES.2021.v15.i02.p06>
- Krisnawansyah, Y. (2018). Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Reuse Reduce Recycle di Kabupaten Solok. *Thesis*, 1(2), 73–81.
- Kusnadi, I. H. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Cigadung Kecamatan Subang. *Jurnal Ilmu Administrasi*, 16(1), 24–32. <http://ejournal.unsub.ac.id/index.php/FIA/article/view/272>
- Masjhoer, J. M. (2018). Partisipasi Pelaku Usaha Pariwisata dalam Pengelolaan Sampah di Pantai Pulang Sawal, Kabupaten Gunungkidul, Yogyakarta. *Jurnal Pariwisata Terapan*, 2(2), 122. <https://doi.org/10.22146/jpt.43179>

- Prianto, R. A. (2011). *Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kelurahan Jombang Kota Semarang (Analisis Sosio Yuridis Pasal 28 Undang Undang No 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah)* (Issue 18).
- Pusat, P. (2017). *Peraturan Pemerintah tentang Partisipasi Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah*. 1–18.
- Ruru, J. M., Kaehe, D., & Rompas, W. Y. (2019). Partisipasi Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Di Kampung Pintareng Kecamatan Tabukan Selatan Tenggara. *Jurnal Administrasi Publik*, 5(80), 14–24. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/JAP/article/view/25447>
- Sari, L. P., Thaap, J., & Darmi, T. (2021). Analisis Kebijakan Pengelolaan Sampah Pada Dinas Lingkungan Hidup. *Journal of Public Policy and Administration Silampari* 2(2). <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JOPPAS/article/view/2083>
- Sastropoetro, S. R. A. (1986). *Partisipasi, Komunitas, Persuasi, dan Disiplin Dalam Pembangunan Nasional*. Alumni. Bandung
- Suhandi, K. D. (2016). Unit Pengolahan Sampah Terpadu. *Lingkungan*, 4, 25–68. <http://e-journal.uajy.ac.id/8459/1/TA013579.pdf>
- Sutikno, B. (2017). Partisipasi Masyarakat Dalam Menyukkseskan Agenda Pemerintah Menjadikan Bengkulu Sebagai Destinasi Wisata (Tinjauan Implementasi Perda Nomor 02 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Sampah). *Jurnal Penelitian Sosial Dan Politik*, 6(4), 18–22. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/mimbar/article/download/238/145>.
- Tuljana, V., Hanum, S. H., & Nopianti, H. (2017). Pengembangan Wisata Berbasis Komunitas : Pantai Tapak Paderi Kelurahan Kebun Keling, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu. *Jurnal Sosiologi Nusantara Vol 4 No 1 Tahun 2018, September*, 29–38. <https://ejournal.unib.ac.id/index.php/jsn>
- Winanda, L. A. R., Marianti, A., & Wahyani, W. (2020). Pengelolaan Sampah Berbasis Partisipasi Masyarakat. *ABM Mengabdi Vol. 7 No. 1, Juli 2020, Hlm. 28-36*. <<http://journal.stie-mce.ac.id/index.php/jam/article/view/597>>
- Yuliastuti, I. A. N., Yasa, I. N. M., & Jember, I. M. (2013). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Di Kabupaten Badung. *Fakultas Ekonomi Universitas Udayana*, 02, 374–393.